

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa Reformasi Bangsa Indonesia menuntut adanya perubahan dibidang politik, ekonomi, sosial budaya dan pendidikan. Reformasi tersebut bertujuan untuk membangun sistem kenegaraan yang demokratis, rekonstruktif tatanan nilai dan integrasi bangsa. Oleh karena tuntutan reformasi, dunia pendidikan selalu inovatif dalam pengembangan pola pelayanan, proses dan yang tidak kalah pentingnya adalah lulusan berkualitas yang distandarkan secara nasional.

Pembangunan nasional merupakan pencerminan kehendak untuk terus meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat Indonesia secara adil dan merata, mengembangkan kahidupan masyarakat dan penyelenggaraan kehidupan yang maju dan demokratis berdasarkan Pancasila. Kebijakan pembangunan antara lain diarahkan kepada pembinaan dan pelayanan terhadap anak-anak dalam wadah pendidikan secara meyeluruh dan merata. Sebagaimana yang termaktub pada Bab XIII tentang Pendidikan dan Kebudayaan pasal 31 UUD 1945.

Manusia sangat membutuhkan pendidikan melalui proses penyadaran yang berusaha menggali dan mengembangkan potensi dirinya melalui proses belajar dalam keluarga, masyarakat dan lingkungannya. Pendidikan sebagai Hak Asasi setiap individu anak bangsa telah diakui dalam UUD 1945 pasal 31 ayat (1) yang menyebutkan bahwa setiap warga negara

berhak mendapatkan pendidikan. Sedangkan ayat (3) menyatakan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta ahlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dalam undang-undang. Oleh karena itu, seluruh komponen baik orang tua, masyarakat maupun pemerintah bertanggung jawab mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pendidikan. Hal ini merupakan salah satu tujuan bangsa Indonesia yang diamanatkan oleh pembukaan UUD 1945 alenia IV.

Kualitas pendidikan terkait dengan kualitas proses dan produk. Kualitas proses dapat dicapai apabila proses belajar dan mengajar berlangsung secara efektif dan peserta didik dapat menghayati dan menjalani proses pembelajaran secara bermakna. Sedangkan kualitas produk dapat dilihat dari *performance* peserta didik dari jenjang, jenis maupun jalur pendidikan. Tuntutan kualitas produk, dunia pendidikan pun harus dihadapkan dengan sejumlah kriteria ketercapaian lulusan sebagai wujud nyata hasil pendidikan dengan diberlakukannya Standar Ketuntasan Lulusan yang dipayungi oleh Badan Standar Nasional Pendidikan ikut mewarnai dunia pendidikan saat ini.

SKL (Standar Ketuntasan Lulusan) yang ditetapkan secara nasional bukanlah pekerjaan yang mudah namun bukan suatu hal yang tidak mungkin untuk diatasi atau dijalankan. Ini adalah tantangan kehidupan

berubah dan maju sehingga pada akhirnya menjadikan Indonesia bangsa yang bermartabat.

Berbagai upaya yang dilakukan oleh pihak pengelola satuan pendidikan dalam hal ini sekolah dalam rangka mempersiapkan lulusannya untuk mencapai kompetensi yang diharapkan oleh tuntutan kurikulum dan pemerintah, diantaranya sekolah melakukan try out secara berkelanjutan bekerjasama dengan lembaga bimbingan, mengadakan pendalaman materi, pemberian jam belajar yang ekstra serta kegiatan-kegiatan pembinaan mental spiritual siswa.

Kegiatan pembinaan/ pelatihan mental spritual merupakan kegiatan penanaman prinsip-prinsip *ESQ (Emotional Spiritual Quotient)*. Kegiatan ini mengantarkan manusia kepada sosok yang mempunyai ketangguhan pribadi dalam keadaan apapun. Proses Pembinaan mental spiritual ini secara ideal digambarkan sebagai berikut : Ilmu Pembentukan Mental Spiritual → Pemahaman → Pelatihan → Kebiasaan → Karakter → Keberhasilan.

SMK Muhammadiyah Wonosari sebagai bagian dari masyarakat global tidak terlepas dari tuntutan itu. Maka bentuk kegiatan pembinaan mental spiritual siswa adalah kegiatan *Tanwirul Qulub (Pencerahan Hati)* bagi kelas XII. Harapannya dengan kegiatan ini para siswa meraih prestasi yang tinggi dalam Latihan Ujian Nasional sampai Ujian Nasional.

Akan tetapi, realita yang kita hadapi pencapaian Nilai oleh siswa yang

pelajaran yang di ujikan secara nasional. Ukuran pencapaian keberhasilan yang dinyatakan dalam bentuk nilai, ternyata mayoritas mereka hanya mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) bahkan ada yang masih dibawah KKM.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti tertarik untuk membahasnya dalam penelitian yang berjudul Korelasi Antara *Tanwirul Qulub* Dengan Nilai Latihan Ujian Nasional Siswa Kelas XII di SMK Muhammadiyah Wonosari, Wonosari, Gunungkidul Tahun Pelajaran 2009/ 2010.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan *Tanwirul Qulub* di SMK Muhammadiyah Wonosari ?
2. Bagaimana Nilai Latihan Ujian Nasional siswa kelas XII SMK Muhammadiyah Wonosari ?
3. Apakah ada korelasi antara *Tanwirul Qulub* dengan Nilai Latihan Ujian Nasional siswa kelas XII SMK Muhammadiyah Wonosari ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan *Tamwirul Qulub* di SMK Muhammadiyah Wonosari, Wonosari, Gunungkidul Tahun Pelajaran 2009/ 2010.
2. Untuk mendeskripsikan Nilai Latihan Ujian Nasional siswa kelas XII SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Pelajaran 2009/ 2010.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi *Tamwirul Qulub* dengan Nilai Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Pelajaran 2009/ 2010.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat menambah kontribusi yang berguna bagi perkembangan Ilmu Pengetahuan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti, merupakan sarana untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan
- b. Bagi SMK Muhammadiyah Wonosari, dapat mengetahui pelaksanaan *Tamwirul Qulub*, Nilai Latihan Ujian Nasional dan korelasi antara *Tamwirul Qulub* dengan Nilai Latihan Ujian Nasional.
- c. Pihak lain, penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi untuk

E. Tinjauan Pustaka

1. Dalam Skripsinya Nurhidayat Jati Ilham (2009) yang berjudul Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) Terhadap Prestasi Siswa Mata Diklat Kewirausahaan Kelas XI SMK PGRI 2 Malang Tahun Ajaran 2009/2010.” Penelitian ini menunjukkan bahwa Kecerdasan Emosional berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi siswa dalam Mata Diklat Kewirausahaan. Sebagai ukuran prestasi peneliti menggunakan dokumentasi dari nilai ulangan umum siswa. (<http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/manajemen/article/view/4418/17/3/2010>)
2. Penelitian Muhammad Amin (2005) yang berjudul “Pengembangan Perilaku Berdasarkan Aspek ESQ dan Prestasi Belajar Melalui Pengajaran Nilai yang Terpadu dengan Mata Pelajaran” menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi dengan perilaku siswa berdasarkan aspek emosional dan aspek spritual siswa yang diberikan pengajaran terpadu. (<http://penelitianpendidikan.com/indexx.php?module=detaildata&id=281>)
3. Skripsi Yuni Hastiningsih (2010) yang berjudul “Pengaruh Intellegent Quotient (IQ), Emotinal Quotient (EQ), dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI dan XII IS SMA Negeri 4 Malang” menunjukkan bahwa Intellegent Quotient (X1), Emotional Quotient (X2), dan motivasi belajar (X3) berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar (Y).

belajar akuntansi siswa (Y) baik secara parsial maupun simultan.

(<http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/akutansi/article/view/5144>)

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berbeda dengan penelitian-penelitian diatas. Perbedaan berada pada karakteristik subyek penelitian dan obyek penelitian.

F. Kerangka Teoritik

1. *Tanwirul Qulub*

a. Pengertian *Tanwirul Qulub*

Tanwirul Qulub secara bahasa berarti pencerahan hati. Dan secara etimologis berarti kegiatan pencerahan hati yang dilakukan untuk membangun kecerdasan *ESQ (Emotional Spiritual Quetient)* .(Tim ISMUBA, 2009:2). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 208) pencerahan adalah proses, cara, perbuatan mencerahkan dan hati mempunyai arti sesuatu yang ada dalam tubuh manusia yang dianggap sebagai tempat segala perasaan batin dan tempat menyimpan pengertian (perasaan, dsb).

b. Prinsip-prinsip kegiatan *Tanwirul Qulub*

Pelaksanaan *Tanwirul Qulub* menerapkan prinsip ESQ yang dikembangkan oleh Ari Ginanjar Agustian. Dalam bukunya ESQ (2001:103) dia mengatakan bahwa membangun mental dapat

1. Kebebasan Hati

Setiap diri manusia telah dikaruniai oleh Tuhan sebuah jiwa, yang dengan jiwa itu, ia bebas menentukan pilihan reaksi. Beraksi positif atau negatif, beraksi berhenti atau melanjutkan, bereaksi marah atau sabar, bereaksi reaktif atau proaktif, beraksi baik atau buruk. (Ari Ginanjar, 2007: 39)

2. Integritas

Integritas adalah bekerja secara total, sepenuh hati dan dengan semangat tinggi.

3. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri yang muncul dalam diri manusia akan melihat manusia sebagai manusia dan Tuhan sebagai pusat kepercayaan dirinya.

4. Sumber Motivasi

Sukses seseorang itu ditentukan oleh ukuran pemikiran dan cita-citanya.

5. Kausalitas Upaya dan Hasil

Dalam Islam upaya didasari dengan pencarian ridha Allah dan menerima apapun hasilnya setelah upaya dilakukan dengan

6. Menerapkan konsep pembelajaran .

Pembelajaran mengandung makna orang yang selalu membaca, berpikir dan terus-menerus menyempurnakan segala sesuatunya. Membaca tidak hanya pada buku-buku ilmu pengetahuan tetapi membaca lingkungan dan membaca Al Qur'an Hadist juga sangat diperlukan.

7. Memiliki visi

Visi disini mengandung tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Selain itu membuat rencana kerja untuk esok hari dan mengevaluasi kegiatan yang sudah berlangsung merupakan bagian dari orang yang memiliki visi.

Memulai sesuatu dengan doa adalah anjuran dalam Islam. Doa adalah harapan dan harapan umumnya muncul dalam bentuk visual yang diproses dalam belahan otak kanan. Dan harapan adalah bagian dari tujuan.

Dari pengertian diatas maka *Tamwirul Qulub* adalah kegiatan berupa pelatihan yang menerapkan prinsip-prinsip Kecerdasan ESQ (Emotional Spiritual Quotient) berupa kebebasan hati, integritas, kepercayaan diri, sumber motivasi, kausalitas upaya

2. Nilai

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, yang dimaksud dengan nilai adalah angka kepandaian. (Depdiknas, 2005: 783). Nilai biasanya dijadikan patokan (*passing grade*) untuk menentukan penguasaan program pendidikan, pengajaran atau pelatihan. (DEPAG, 2007:53).

Dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa nilai adalah angka kepandaian yang diperoleh seseorang dalam menguasai program pendidikan, pengajaran atau pelatihan.

Pasal 63 ayat (1) PP No. 19 dinyatakan bahwa penilaian hasil belajar dilakukan oleh pendidik, satuan pendidikan dan pemerintah. Penilaian yang dilakukan oleh guru dan satuan pendidikan disebut penilaian internal. Penilaian yang dilakukan oleh pemerintah dinamakan penilaian eksternal. (DEPAG, 2007:2).

Dari pengertian diatas maka Nilai adalah angka kepandaian yang dicapai oleh siswa selama proses belajar mengajar berlangsung dalam jangka waktu tertentu sebagai indikasi sejauh mana siswa telah menguasai materi belajar yang disampaikannya, biasanya Nilai ini dinyatakan dengan angka, huruf, atau kalimat dalam periode tertentu.

3. Latihan Ujian Nasional

Latihan menurut KBBI (2005:643) adalah perbuatan yang diberikan agar menjadi biasa. Ujian Nasional yang selanjutnya disebut UN

secara nasional pada jenjang pendidikan menengah. Ujian Nasional bertujuan menilai pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran tertentu dalam kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi. Mata Pelajaran UN SMK meliputi: Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, dan Teori Kejuruan (http://www.depdiknas.go.id/produk_hukum/permen/permen_75_2009.pdf)

Peserta UN SMP/MTs, SMPLB, SMA/MA, SMALB, dan SMK dinyatakan lulus jika memenuhi standar kelulusan UN sebagai berikut:

- a. memiliki nilai rata-rata minimal 5,50 untuk seluruh mata pelajaran yang diujikan, dengan nilai minimal 4,00 untuk paling banyak dua mata pelajaran dan minimal 4,25 untuk mata pelajaran lainnya;
- b. khusus untuk SMK, nilai mata pelajaran praktik kejuruan minimal 7,00 dan digunakan untuk menghitung rata-rata UN.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa Latihan Ujian Nasional adalah kegiatan yang memadukan antara materi dan sistem seperti Ujian Nasional yang akhirnya peserta menjadi biasa. Tata cara pelaksanaan distandarkan dengan petunjuk Ujian Nasional. Baik sistemnya maupun penganalisisan hasilnya.

G. Hipotesis

Ada hubungan yang signifikan antara ...

H. Metode Penelitian

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil tempat di SMK Muhammadiyah Wonosari, Gunungkidul. Waktu penelitian akan dilaksanakan bulan Januari-April 2010.

2. Jenis Penelitian

Menurut metodenya jenis penelitian ini adalah penelitian *ex post facto* yang dilakukan untuk menggali informasi mengenai Nilai Latihan Ujian Nasional dengan variabel *Tanwirul Qulub*. Penelitian *ex post facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang sudah terjadi kemudian merunut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut.(Sugiyono, 2009: 7).

Berdasarkan data dan analisisnya penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif karena datanya berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan yang kemudian dianalisis dan diolah dalam bentuk analisis statistik. Dalam olah data peneliti menggunakan program *SPSS 16.0 for windows*.

3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Vaiabel penelitian ini ada dua yaitu :

- a. *Tanwirul Qulub* (X) yaitu kegiatan berupa pelatihan yang menerapkan prinsip-prinsip Kecerdasan ESQ (Emotional Spiritual

kausalitas upaya dan hasil, menerapkan konsep pembelajaran dan memiliki visi.

- b. Nilai Latihan Ujian Nasional (Y) yaitu angka kepandaian yang dicapai oleh siswa selama proses belajar mengajar berlangsung dalam jangka waktu tertentu sebagai indikasi sejauh mana siswa telah menguasai materi belajar yang disampaikan, biasanya Nilai ini dinyatakan dengan angka, huruf, atau kalimat dalam periode tertentu. Dan untuk Nilai Latihan Ujian Nasional adalah nilai rata-rata siswa yang diambil ketika melakukan Latihan Ujian Nasional Tingkat Kabupaten yang terdiri dari nilai Matematika, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris

4. Populasi dan Sampel Penelitian

Suharsimi Arikunto (2006:130) mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan obyek/ subyek penelitian yang dikenai generalisasi dari hasil penelitian. Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XII SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Pelajaran 2009/ 2010 yang berjumlah 201 siswa.

Pengambilan sampel melihat Tabel Penentuan Jumlah Sampel yang dikembangkan dari *Isaac dan Micahael*. Pada Tabel Penentuan Jumlah Sampel yang dikembangkan oleh Isaac dan Micael, sebagaimana yang

jumlahnya 201, sehingga dicari yang paling dekat yaitu 200. Apabila jumlah populasi 200 dan taraf kesalahan 5 % maka jumlah sampel yang diambil sebanyak 127 siswa. Dengan demikian sampel penelitian diambil sebanyak 127 siswa.

Cara untuk mendapatkan sampel dalam penelitian ini adalah Teknik Random Sampling. Yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara acak sehingga memberi hak yang sama kepada setiap subyek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel.

5. Instrumentasi dan Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2009: 119), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 2 (dua) jenis yaitu angket dan dokumentasi.

Angket berisi butir-butir pertanyaan yang harus dijawab responden digunakan untuk mengukur variabel *Tamwirul Qulub*. Penyusunan butir pernyataan angket menggunakan modifikasi skala *Likert* berupa empat pilihan jawaban.

Sedangkan untuk dokumentasi berupa nilai rata-rata hasil Latihan Ujian

Tabel 1. Kisi-kisi instrumen penelitian

No.	Variabel	Indikator	Item soal
1.	<i>Tanwirul Qulub</i>	1. Prinsip Kebebasan Hati	1, 2, 3, 4
		2. Prinsip Integritas	5, 6
		3. Prinsip Kepercayaan Diri	7, 8
		4. Prinsip Sumber Motivasi	9, 10
		5. Prinsip Kausalitas Upaya dan Hasil	11,12,13,14,15,16
		6. Prinsip Menerapkan Konsep Pembelajaran	17,18,19,20
		7. Prinsip Memiliki Visi	21, 22, 23, 24, 25
2.	Nilai Latihan Ujian Nasional	Nilai rata-rata Latihan Ujian Nasional	
Jumlah			25

Adapun penetapan skor instrumen penelitian yang digunakan adalah:

Tabel 2. Penetapan Skor Instrumen Penelitian

Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Sesuai diberi skor = 4	Sangat Sesuai diberi skor = 1
Sesuai diberi skor = 3	Sesuai diberi skor = 2
Tidak Sesuai diberi skor = 2	Tidak Sesuai diberi skor = 3
Sangat Tidak Sesuai di skor =1	Sangat Tidak Sesuai di skor =4

a. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen. Semua instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terlebih dahulu diujicobakan kepada 30 siswa sebelum dipakai sebagai alat untuk mendapatkan data penelitian yang sesungguhnya.

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas butir pernyataan atau pertanyaan dilakukan untuk mendapatkan kesahihan butir-butir pernyataan/pertanyaan. Sebuah instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. (Suharsimi Arikunto, 2006: 170).

Untuk menguji kesahihan instrumen peneliti menggunakan rumus korelasi product moment yang dikemukakan Pearson, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien Korelasi

N : Jumlah Subyek

ΣXY : Jumlah perkalian skor butir dan skor total

ΣX : Jumlah Skor butir

ΣY : Jumlah Skor Total

ΣX^2 : Jumlah kuadrat dari skor butir

ΣY^2 : Jumlah Kuadrat dari Skor Total

Kriteria pengujian suatu butir pernyataan dikatakan valid atau sah apabila koefisien korelasi r_{xy} (r hitung lebih besar r tabel pada taraf signifikansi 5 %.

Pengujian validitas dilakukan oleh peneliti dengan hitungan manual. Adapun hasil dari uji validitas tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Ringkasan Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

No	Variabel Independen	Jumlah Butir Pernyataan	Jumlah Butir Yang Valid	No. Butir Yang Gugur
1	<i>Tamwtrul</i> <i>Qulub</i>	25	12 butir (2,4,6,7,8,9,1 3,15,18,21,2 4,25)	13 butir (1,3,5,10,11,12,14 ,16,17,19,20,22,2 3)

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen dilakukan untuk mengetahui derajat

keajegan suatu alat ukur. Suatu alat ukur dikatakan reliabel jika

alat ukur tersebut menghasilkan hasil-hasil yang konsisten, sehingga instrumen ini dapat digunakan dan dapat bekerja dengan baik pada waktu yang berbeda.

Adapun teknik yang digunakan untuk menghitung reliabilitas menggunakan internal consistency dengan teknik Belah Dua dari *Spearman Brown (Split half)*. (Sugiyono, 2009: 149).

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Dimana :

r_i = reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b = korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua

Pada penelitian ini, untuk menginterpretasikan hasil perhitungan uji reliabilitas digunakan dari Suharsimi Arikunto (2002: 171)

sebagai berikut:

Antara 0,8 – 1,00 = sangat tinggi

Antara 0,6 – 0,79 = tinggi

Antara 0,4 – 0,59 = cukup

Antara 0,2 – 0,39 = rendah

Antara 0,0 – 0,19 = sangat rendah

Tabel 4. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

No	Variabel Independen	Koefisien Realibilitas	Interprestasi	Keterangan
1	<i>Tanwirul Qulub</i>	0,816	Sangat Tinggi	Reliabel

b. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan Data merupakan bentuk dan cara yang akan digunakan untuk mengumpulkan atau mendapatkan data. Untuk mendapatkan data yang akurat, maka dalam penelitian ini akan digunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

1. Metode Angket

Metode angket. menurut Sugiyono (2009: 162), memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini, angket ditujukan siswa kelas XII SMK Muhammadiyah Wonosari untuk mendapatkan data primer tentang pelaksanaan *Tanwirul Qulub* dengan Nilai Latihan Ujian Nasional siswa SMK Muhammadiyah Wonosari. Adapun jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup yang terdiri dari 25 item pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban.

2. Metode Dokumentasi

Untuk melengkapi data selanjutnya peneliti mencari dokumentasi penting di sekolah. Suharsimi Arikunto (2006: 231) adalah mencari mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Berdasarkan pendapat diatas, maka yang akan peneliti lakukan adalah melihat data yang sudah ada dilokasi berupa arsip pengumuman hasil Latihan Ujian Nasional siswa kelas XII SMK Muhammadiyah Wonosari.

2009/ 2010, catatan kegiatan, profil sekolah, struktur organisasi, dan lain sebagainya untuk melengkapi data penelitian.

6. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul maka peneliti mendeskripsikan masing-masing variable. Analisis data meliputi penyajian Mean, Median, Modus, Tabel Distribusi Frekuensi, Histogram dan Tabel Kategori Kecenderungan masing-masing variabel.

Mean adalah nilai rata-rata yaitu jumlah total dibagi jumlah individu. Modus adalah nilai variabel yang mempunyai frekuensi terbanyak dalam distribusi. Median adalah suatu nilai yang membatasi 50% dari frekuensi distribusi bagian atas dan 50% dari frekuensi distribusi bagian bawah. Penentuan Mean, Median dan Modus dilakukan dengan bantuan *SPSS 16.00 For Windows*.

Dalam membuat tabel distribusi frekuensi, terlebih dahulu menentukan kelas interval, menghitung rentang data dan menentukan

Rentang data merupakan skor tertinggi dikurangi skor terendah. Sedangkan untuk menentukan panjang kelas menggunakan rumus batas atas dikurangi batas bawah dibagi jumlah kelas.

Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi. Deskripsi selanjutnya adalah melakukan pengkategorian skor masing-masing variabel. Dari Skor tersebut kemudian dibagi tiga kategori. Pengkategorian dilaksanakan berdasarkan Mean (M_i) dan Standar Deviasi Ideal (S_{Di}) yang diperoleh. Rumus Yang digunakan untuk mencari M_i dan S_{Di} adalah :

$$M_i = \frac{1}{2} (X_{max} + X_{min})$$

$$S_{Di} = \frac{1}{6} (X_{max} + X_{min})$$

Pengkategorian variabel sebagai berikut :

$$\text{Kurang/ rendah} = < (M_i - S_{Di})$$

$$\text{Cukup/ Sedang} = (M_i - S_{Di}) \text{ samapai dengan } (M_i + S_{Di})$$

$$\text{Baik / Tinggi} = > (M_i + S_{Di})$$

(Saifudin Azwar, 2006: 2009)

- ΣXY : Jumlah perkalian skor butir dan skor total
 ΣX : Jumlah Skor butir
 ΣY : Jumlah Skor Total
 ΣX^2 : Jumlah kuadrat dari skor butir
 ΣY^2 : Jumlah Kuadrat dari Skor Total

Kriteria adanya hubungan signifikan jika koefisien korelasi r hitung lebih besar r tabel pada taraf signifikansi 5 %. Interpretasi menggunakan tabel nilai " r " product moment (rt), dengan terlebih dahulu mencari derajat besarnya (db) atau *degrees of freedom* (df) yang rumusnya adalah :

$$df = N - nr$$

df : *Degrees of Freedom*

N : *Number of Cases*

nr : Banyaknya variabel (*Tanwirul Qulub* dan Nilai Latihan Ujian Nasional)

$$df = 127 - 2$$

$$= 125$$

Pada $df = 125$, signifikansi 5 % *Product Moment* adalah 0,176.

I. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam pembahasan penelitian ini maka dibuat

membaginya kedalam tiga bagian besar, yaitu bagian formalitas, bagian isi dan bagian akhir.

1. Bagian Formalitas

Bagian ini terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman pengantar, halaman daftar isi, dan halaman daftar lampiran.

2. Bagian Isi

Bagian ini menguraikan isi skripsi yang terdiri dari beberapa bab, yaitu

BAB I PENDAHULUAN

Meliputi : Latar belakang masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritik, hepotesis, metode penelitian, sitematika pembahasan.

BAB II GAMBARAN UMUM

Meliputi : letak geografis, sejarah berdirinya SMK Muhammadiyah Wonosari, visi, misi dan tujuan pendidikan, struktur organisasi, administrasi kepegawaian, keadaan siswa, sarana prasarana dan fasilitas SMK Muhammadiyah Wonosari.

BAB III ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Meliputi : analisis data dan pembahasan mengenai Korelasi Antara *Tanwirul Qulub* Dengan Nilai Latihan Ujian Nasional Siswa Kelas XII di

BAB IV PENUTUP

Meliputi : kesimpulan, saran dan penutup

3. Bagian Akhir

**Bagian akhir meliputi : daftar pustaka, instrumen penelitian (angket),
penghitungan statistik, surat-surat perijinan, surat keterangan telah**

.